

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri pariwisata merupakan sektor terpenting untuk setiap negara karena dapat meningkatkan perekonomian dan devisa negara. Banyaknya penduduk di suatu negara untuk melakukan perjalanan wisata didasari atas keinginan hanya untuk menikmati perjalanan, mengisi waktu luang, pembelajaran, bisnis, bahkan berwisata sambil berolahraga sehingga pariwisata lebih berkembang di suatu negara dan menjadikan suatu lahan yang menguntungkan.

Pembangunan pariwisata di setiap wilayah atau negara dapat memberikan hal-hal positif diantaranya terjalinnya hubungan antara masyarakat, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar dan pendapatan yang besar untuk negara. Pariwisata di suatu wilayah akan mempermudah hubungan antara suatu wilayah dengan wilayah yang lainnya sehingga setiap wilayah akan bekerja sama untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan serta saling membantu dalam hal kepariwisataan. Salah satu industri pariwisata dunia yang banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung yaitu pariwisata olahraga.

Perkembangan pariwisata olahraga di kawasan Asia pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan hal tersebut terlihat dengan jumlah kunjungan wisatawan internasional ke sebagian wilayah di Asia diantaranya Cina, Korea Selatan dan Qatar yang menjadi kawasan pengembang wisata olahraga. Hal tersebut dikarenakan penyediaan kegiatan olahraga sangat mendukung bagi keberlangsungan kegiatan wisatawan.

Pada kawasan Asia Tenggara pertumbuhan kegiatan wisata olahraga mengalami kenaikan hal tersebut dikarenakan jumlah wisatawan ke Asia Tenggara yang berkunjung bukan hanya menikmati keindahan alam atau budaya, akan tetapi isu aktual pada tahun 2013 banyak wisatawan yang berkunjung ke Asia Tenggara ingin

menikmati kegiatan keolahragaan seperti berselancar, arung jeram atau *rafting*, golf dan pendakian gunung.

Kunjungan wisatawan ke Asia Tenggara yang banyak di kunjungi oleh wisatawan yang ingin menikmati kegiatan wisata olahraga yaitu Indonesia, hal tersebut dikarenakan Negara Indonesia berada di kawasan tropis sehingga mendukung terhadap keindahan dan keberagaman alam. Kegiatan wisata olahraga di Indonesia yang banyak di kunjungi oleh wisatawan yaitu berselancar, pendakian gunung, arung jeram atau *rafting* dan golf. Berikut beberapa daya tarik arung jeram yang menyediakan wisata arung jeram di Indonesia.

TABEL 1.1
TEMPAT PENYEDIA ARUNG JERAM DI INDONESIA

WILAYAH	DAYA TARIK WISATA ARUNG JERAM
Jawa Barat	Sungai Citarik dan Sungai Citatih Sukabumi
	Sungai Cimanuk dan Sungai Cikandang Garut
	Sungai Palayangan Pangalengan Bandung
	Sungai Cisadane Bogor
Jawa Tengah	Sungai Serayu Banjarnegara
	Sungai Progo dan Elo Magelang
Bali	Sungai Ayung, Sungai Unda, Sungai Telaga Waja
Aceh	Sungai Alas
Sumatra Utara	Sungai Asahan
Sumatra Barat	Sungai Batang kuantan dan Sungai Sijunjung
Jambi	Sungai Rawas dan Sungai Enim
Kalimantan Timur	Sungai Tubu
	Sungai Malinau
	Sungai Boh
	Sungai Mahakam
	Sungai Pujungan
Kalimantan Selatan	Sungai Kelayan
Sulawesi Utara	Sungai Ranoyapo, Nimanga
Sulawesi Selatan	Sungai Rongkong
	Sungai Sadan
	Sungai Lariang
Papua	Sungai Mamberamo

Sumber: <http://rafting-bandung.blogspot.com>

Berdasarkan Tabel 1.1 beberapa objek wisata arung jeram di Indonesia sangatlah banyak, sehingga wisatawan yang berlibur sekaligus mau berolahraga bisa memilih tempat-tempat yang diinginkan sehingga wisatawan dapat memilih objek yang diinginkannya beragam.

Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu pelopor perkembangan wisata olahraga di Pulau Jawa hal tersebut terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga yang banyak diminati wisatawan untuk berolahraga arung jeram. Hal ini dapat terlihat pada data atraksi wisata yang berada di Jawa Barat.

TABEL 1.2
DATA POTENSI OBJEK WISATA OLAHRAGA ARUNG JERAM DI
JAWA BARAT TAHUN 2014

ATRAKSI WISATA	OBJEK WISATA
RAFTING	Citarik Sukabumi
	Citatih Sukabumi
	Palayangan Pangalengan
	Cisangkuy Pangalengan
	Cikandang Garut
	Cimanuk Garut

Sumber: Dinas Pariwisata Jawa Barat 2014

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukan beberapa potensi atraksi wisata olahraga arung jeram yang berada di Jawa Barat dan merupakan salah satu tujuan utama wisatawan untuk berkunjung, hal tersebut dikarenakan penyediaan pariwisata sudah terorganisir dengan baik. Dari beberapa atraksi wisata olahraga arung jeram di Jawa Barat salah satu kegiatan yang diminati oleh wisatawan untuk berolahraga arung jeram di Jawa barat ialah wisata arung jeram yang berada di Bandung, karena Bandung memiliki panorama alam yang indah sekaligus memiliki udara yang sejuk. Berikut beberapa objek wisata yang menyediakan wisata arung jeram di kawasan Bandung.

TABEL 1.3
DATA POTENSI DAYA TARIK WISATA ARUNG JERAM DI
BANDUNG

ATRAKSI	DAYA TARIK WISATA ARUNG JERAM
RAFTING	Palayangan Pangalengan
	Cisangkuy Pangalengan
	Citere <i>Camping Ground</i>
	Bamboos <i>Rafting</i>

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa beberapa objek wisata arung jeram yang berada di Bandung ada di kawasan Bandung Selatan tepatnya di daerah Pangalengan Kabupaten Bandung. Palayangan *Adventure Rafting River* merupakan kawasan wisata olahraga *rafting* yang terkenal di Kabupaten Bandung, hal tersebut dikarenakan letak yang berada ketinggian sehingga kawasan ini selain menyuguhkan panorama alam yang sangat indah karena tempatnya berada di sekitar pegunungan sehingga suasana yang sejuk dan segar memberikan nuansa yang sangat nyaman buat pengunjung.

TABEL 1.4
DATA KUNJUNGAN PARTISIPAN KE DAYA TARIK WISATA
OLAHRAGA DI KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2014

No.	Objek Wisata	Jumlah Kunjungan
1.	Citere Camping Ground	9.217 Orang
2.	Palayangan <i>Adventure Rafting River</i>	8.114 Orang
3.	Bamboos Rafting	6.445 Orang
4.	Tjawene Adventure	6.014 Orang

Sumber: Humas Palayangan *Adventure Rafting River*

Dapat dilihat dari Tabel 1.4 Palayangan *Adventure Rafting River* adalah perusahaan penyedia arung jeram di Sungai Palayangan, wisata olahraga yang berada di kawasan wisata Situ Cileunca yang terletak 45 km di selatan Kota Bandung, tepatnya di daerah Pangalengan yang sejuk dan terkenal sebagai daerah penghasil susu dan sayuran. Dimana kegiatan ini merupakan sebagian fasilitas yang di sediakan

Slamet Nurpratama, 2016

PENGARUH NEW MEDIA TERHADAP SPORT DECISION DI PALAYANGAN ADVENTURE RAFTING RIVER PANGALENGAN: Survey pada partisipan di Palayangan Adventure Rafting River

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh pihak Indonesia Power untuk melengkapi sarana hiburan yang berada di kawasan Situ Cileunca. Wisata ini menjadi pilihan terbaik untuk melakukan wisata arung jeram di Kabupaten Bandung. Debit air yang stabil sepanjang tahun, karena berada di pembuangan air dari Situ Cileunca. Pemandangan yang indah dan jarak yang cukup dekat menjadi nilai tambah Sungai Palayangan ini.

Titik start kegiatan arung jeram berada di lokasi wisata Situ Cileunca, pada ketinggian 1200M dengan suhu antara 18-26 °C. Situ Cileunca merupakan danau buatan dengan luas lebih dari 14.000 m², di kelilingi oleh hutan pinus perkebunan teh serta kebun sayuran yang dimiliki oleh masyarakat setempat, menjadi sumber utama air Sungai Palayangan.

Pada kondisi normal, debit air adalah 2 m³ perdetik, sedang pada musim hujan dengan volume air yang melimpah debit air dapat mencapai lebih dari 4 m³ per detik. Sungai Palayangan tergolong pada sungai dengan tingkat kesulitan Class III – IV (pada tingkat kesulitan I – IV), dengan lintasan pengarungan sepanjang 5 km dan gradien 30-60 derajat, kegiatan arung jeram di Sungai Palayangan mampu memberikan tantangan yang menjanjikan, tidak hanya bagi pemula namun juga bagi peserta yang pernah mengikuti kegiatan arung jeram. Berikut jumlah partisipan ke Palayangan *Adventure Rafting River* yaitu:

TABEL 1.5
JUMLAH PARTISIPAN KE PALAYANGAN ADVENTURE RAFTING RIVER
TAHUN 2010-2014

TAHUN	JUMLAH PARTISIPAN
2009	7.954
2010	8.947
2011	8.365
2012	8.512
2013	8.219
2014	8.114

Sumber: Humas Palayangan *Adventure Rafting River*

Berdasarkan Tabel 1.5 jumlah partisipan yang menggunakan jasa Palayangan *Adventure Rafting River* mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Kenaikan terjadi sebesar 993 wisatawan di tahun 2010, hal tersebut dikarenakan pengelola Palayangan *Adventure Rafting River* mengadakan event yang didalamnya mengikutsertakan para pelajar Kabupaten Bandung Barat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai keberadaan Palayangan *Adventure Rafting River*, sedangkan pada tahun 2011 mengalami kenaikan pula sebesar 1135 wisatawan hal tersebut dikarenakan pengelola bekerjasama dengan pemerintah setempat membantu mempromosikan Palayangan *Adventure Rafting River* hal yang dilakukan seperti melakukan promosi melalui event kepariwisataan yang di adakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung. Pada tahun 2012 jumlah kunjungan mengalami penurunan sebesar 1565 partisipan, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebanyak 293 dan ditahun 2014 sedikit penurunan sebanyak 105 partisipan. Posisi itu sangat tidak menguntungkan karena penyedia arung jeram Palayangan *Adventure Rafting River* mempunyai target tiap tahunnya harus mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya. (Sumber:Humas Palayangan *Adventure Rafting River*).

Penurunan tersebut terjadi diakibatkan oleh berkurangnya jumlah kunjungan partisipan ke Palayangan *Adventure Rafting River* disebabkan banyaknya penyedia jasa arum jeram di daerah Pangalengan yang terus menerus menjamur, selain itu pula kurangnya kerjasama dengan biro perjalanan dan agen perjalanan wisata.

Fenomena tersebut dapat menjadi acuan Palayangan *Adventure Rafting River* untuk terus meningkatkan sport decision. Adapun cara atau strategi yang dilakukan oleh Palayangan *Adventure Rafting River* yaitu melakukan program layanan wisata arum jeram dan melakukan strategi *new media sport marketing*.

Strategi *new media* menurut Aaron Smith (2008:261) yaitu merupakan strategi yang sedang dilaksanakan oleh pengelola yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada partisipan mengenai produk yang di tawarkan serta meningkatkan informasi mengenai Palayangan *Adventure Rafting River*, dimensi yang dimiliki oleh

new media Aaron Smith (2008:267) yaitu *costumisation*, *modularity*, *sticky branding* dan *network communication*. Adapun program yang sedang dilakukan oleh pihak Palayangan *Adventure Rafting River* untuk meningkatkan kunjungan partisipan yaitu dengan melakukan program *new media* dapat dilihat pada Tabel 1.6:

TABEL 1.6
BENTUK NEW MEDIA DI PALAYANGAN
ADVENTURE RAFTING RIVER

NO	NEW MEDIA ELEMENT	IMPLEMENTASI
1	<i>Customisation</i>	<i>website</i> dan jejaring sosial
2	<i>Modularity</i>	Kecepatan merespon konsumen melalui <i>website</i> dan <i>email</i> .
3	<i>Sticky Branding</i>	Menanamkan citra perusahaan di benak konsumen
4	<i>Networked Cummunications</i>	membuat <i>online communities</i> melalui blog

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Palayangan *Adventure Rafting River* melakukan 4 program *new media* yaitu *Customisation* yaitu pengelola memberikan informasi mengenai produk dan services yang dibutuhkan oleh partisipan dengan cara melakukan promosi yang disesuaikan dengan media yang sering digunakan konsumen seperti *Website* dan jejaring sosial, *Modularity* yaitu pengelola terus mengembangkan jaringan informasi melalui sosial media yang didalamnya menawarkan produk dan servis yang di dapat partisipan ketika berkunjung adapaun sosial media tersebut yaitu jejaring facebook dan melalui emial dan website dengan tujuan untuk memudahkan partisipan memilih produk dan servis yang ditawarkan, *Sticky branding* yaitu pengelola selalu mendokumentasikan kegiatan arung jeram yang dilakukan partisipan dan kemudian mempublikasikan melalui media elektronik terutama media YouTube yang bertujuan untuk memposisikan Palayangan *Adventure Rafting River* dibenak partisipan sebagai penyedia jasa yang unggul dalam menyuguhkan kemenarikan arung jeram. *Networked communication* yaitu perusahaan membuat *online communities* melalui blog yang menjadi media untuk menjalin

hubungan antara pengelola dengan konsumen dan pengelola dengan agen perjalanan wisata atau biro perjalanan wisata, tujuannya untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan partisipan sehingga berdampak pada kemudahan partisipan ketika akan berkunjung kembali.

Dari keempat program yang sedang dilakukan oleh pihak Palayangan *Adventure Rafting River* melalui pengembangan *new media* maka perlu diadakannya penelitian yaitu **“PENGARUH *NEW MEDIA* TERHADAP *SPORT DECISION* DI PALAYANGAN ADVENTURE RAFTING RIVER PANGALENGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *New media* yang dilaksanakan Palayangan Adventure Rafting River.
2. Bagaimana *Sport Decision* ke Palayangan Advenutre Rafting River.
3. Bagaimana pengaruh *New media* terhadap *Sport Decision* ke Palayangan Adventure Rafting River.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh hasil temuan mengenai :

1. *New media* yang dilaksanakan Palayangan Adventure Rafting River
2. *Sport Decision* ke Palayangan Adventure Rafting River
3. Pengaruh *New media* terhadap *Sport Decision* ke Palayangan Adventure Rafting River.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perluasan kajian ilmu mengenai kepariwisataan tentang pemasaran destinasi wisata, khususnya yang memiliki keidentikan mengenai *New media* terhadap *Sport Decision* ke Palayangan Adventure Rafting River. Selanjutnya hasil penelitian dapat memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu manajemen pemasaran pariwisata khususnya pada manajemen pemasaran Wisata Olahraga.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak yang bersangkutan yaitu Pengelola Palayangan Adventure Rafting River dalam merespon partisipan untuk membuat *Sport Decision*, melalui pelaksanaan *New media*, sehingga dapat menjadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan serta mempertahankan eksistensi di dalam keberlangsungan kegiatan wisata olahraga di Palayangan Adventure Rafting River.